



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6211 - 6217

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Hartanto^{1✉}, Sukartono²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180175@student.ums.ac.id¹, suk917@ums.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian mencari tahu pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian kuantitatif desain *ex post facto*. Pengumpulan data memakai teknik dokumentasi dan instrumen angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat memakai uji normalitas dan linieritas. Uji hipotesis regresi linier sederhana memakai uji t, regresi ganda memakai Uji F. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Fasilitas belajar terbukti berpengaruh signifikan sebesar 22,46% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. (2) Pengelolaan kelas terbukti berpengaruh signifikan sebesar 13,80% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. (3) Fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terbukti bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 dengan tingkat sumbangan efektif sebesar 33,26% dan 66,74% diberikan oleh variabel yang belum diteliti dari studi ini.

Kata Kunci: fasilitas belajar, pengelolaan kelas, matematika.

Abstract

The purpose of the study was to find out the effect of learning facilities and classroom management on fourth-grade students' mathematics learning outcomes at SD Negeri Kaliwungu 02 for the academic year 2021/2022. The type of research is quantitative *ex post facto* design. Data collection uses documentation techniques and questionnaire instruments. The instrument test uses validity and reliability tests. The prerequisite test uses normality and linearity tests. The simple linear regression hypothesis test used a t-test and multiple regression used F-test. The results showed: (1) Learning facilities proved to have a significant effect of 22.46% on fourth-grade students' mathematics learning outcomes at SD Negeri Kaliwungu 02 the academic year 2021/2022. (2) Class management has been shown to have a significant effect of 13.80% on fourth-grade students' mathematics learning outcomes at SD Negeri Kaliwungu 02 for the academic year 2021/2022. (3) Learning facilities and classroom management are proven to have a significant effect on mathematics learning outcomes for fourth-grade students at SD Negeri Kaliwungu 02 for the academic year 2021/2022 with an effective contribution rate of 33.26% and 66.74% given by variables that have not been investigated from this study.

Keywords: learning facilities, classroom management, Mathematics.

Copyright (c) 2022 Hartanto, Sukartono

✉ Corresponding author :

Email : a510180175@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3201>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan SDM yang mumpuni serta kompetitif tinggi, pendidikan memiliki andil sangat penting. (Sitirahayu & Purnomo, 2021: 164; Utami, 2015: 33). Kemudian Malik (2017: 61) menyebutkan “*A sound and effective system of education results in the actualization of learners’ potentialities, the strengthening of their competencies and the enrichment of their talents, interests and values*”. Adapun kurang lebih artinya “sistem pendidikan yang sehat dan efektif menghasilkan aktualisasi potensi peserta didik, penguatan kompetensi dan pengayaan bakat, minat, dan nilai.” Sehingga dalam pelaksanaan diperlukan dukungan, baik dari pengelolaan kelas maupun fasilitas belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Lestari & Yusmiono, 2018: 41; Nurani, Sulistiani, & Dewi, 2020: 143) yang menyatakan bahwa bahwa pengelolaan kelas maupun sarana dan prasarana berperan penting untuk mendukung program pendidikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

Febriliani & Jairo (2018: 11) menjelaskan bahwa fasilitas belajar terdiri atas sarana dan prasarana yang dipakai untuk kegiatan pembelajaran. Jika mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional (2007) sekurang-kurangnya sekolah dasar harus memenuhi kriteria minimum sarana dan prasarana yakni: (1) perabot, (2) peralatan pendidikan, (3) media pendidikan, (4) buku dan sumber belajar lainnya, (5) teknologi informasi dan komunikasi, (6) serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah, (7) lahan, (8) bangunan, (9) ruang-ruang serta (10) instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah.

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV serta observasi pra-penelitian di SD Negeri Kaliwungu 02 pada 22 Oktober 2021 oleh peneliti. Diketahui bahwa di kelas IV selama proses pembelajaran matematika memiliki beberapa masalah terkait fasilitas belajar seperti: (1) Sumber belajar belum bervariasi dikarenakan hanya menggunakan buku guru, buku siswa, dan ditambah LKS saja. (2) Ketersediaan fasilitas belajar seperti LCD Proyektor terbatas, sehingga ada kalanya bergantian. (3) Ketersediaan alat peraga masih terbatas ditambah guru tidak sempat menyiapkan alat peraga sehingga selama proses pembelajaran matematika guru jarang menggunakan alat peraga. (4) Perpustakaan sekolah belum tertata dan jarang digunakan selama proses pembelajaran matematika.

Sabancı (dalam Aulia & Sontani, 2018: 151) menafsirkan manajemen/pengelolaan kelas yakni kecakapan yang diperlukan untuk mengelola pelajaran di kelas seefektif mungkin. Doyle (dalam Thi & Nguyen, 2021: 224) mendefinisikan manajemen kelas sebagai tindakan dan strategi yang digunakan guru untuk memecahkan masalah keteraturan di kelas. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengelolaan kelas itu diartikan sebagai keterampilan guru dalam mengatur dan memecahkan masalah tatanan kelas.

Pengelolaan kelas penting dalam pembelajaran dan guru bertanggung jawab atas pelaksanaan mengelola kelas agar terciptanya pembelajaran yang efektif yang berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran. Senada dengan (Minsih & D, 2018: 20; Mutiarameses, S, & Murni, 2021: 44) yang menyatakan guru memiliki andil penting dalam memastikan terwujudnya keberhasilan dari suatu pembelajaran, karena di kelas guru selain melaksanakan kegiatan mengajar juga melakukan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, untuk meminimalkan masalah ataupun hambatan dalam melaksanakan pengelolaan kelas maka bisa memakai prinsip pengelolaan kelas dari Djamarah dan Aswan (dalam Saifuddin, 2014: 73-75) antara lain seperti: (1) Hangat dan antusias, (2) Tantangan, (3) Bervariasi, (4) keluwesan, (5) Penekanan hal-hal yang positif, (6) Penanaman disiplin diri.

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas IV serta observasi pra-penelitian di SD Negeri Kaliwungu 02 pada 22 Oktober 2021 oleh peneliti. Mendapati bahwa kegiatan pembelajaran matematika memiliki beberapa masalah terkait pengelolaan kelas seperti: (1) Guru belum optimal dalam menciptakan serta menegakkan ketertiban dan kedisiplinan dalam upaya mengkondisikan siswa kelas IV untuk mengikuti pembelajaran matematika hal tersebut didukung temuan bahwa 7 dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas tidak menyelesaikan keseluruhan tugas dari guru, (2) Guru tidak secara eksplisit menyampaikan penguatan karakter maupun pengetahuan di akhir kegiatan proses pembelajaran matematika, (3) Guru tidak

mengatur variasi tempat duduk siswa disebabkan kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 masih melaksanakan uji coba tatap muka terbatas.

Menurut Rahmatia, Monawati, & Darnius (2017: 213) tiap-tiap tingkatan pendidikan juga membelajarkan mata pelajaran matematika, mulai dari tingkatan SD hingga perguruan tinggi. Selanjutnya Harsanti (2017: 12) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa matematika tidak terlepas dalam kehidupan keseharian karena memiliki kegunaan praktis. Berangkat dari kedua pendapat ahli tersebut maka dapat diasumsikan bahwa penting bagi siswa untuk menguasai mata pelajaran matematika. Untuk mengetahui pencapaian siswa dalam belajar matematika, bisa mengacu dari ketercapaian hasil belajar oleh setiap siswa itu sendiri.

Menurut Aulia & Sontani (2018: 149) hasil belajar merupakan gambaran mengenai pemahaman materi oleh siswa atas kegiatan mengajar guru. Hasil belajar siswa bisa diukur melalui kegiatan penilaian oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudrajad (dalam Aunurrahman, 2016: 207) bahwa penilaian diartikan sebagai pemanfaatan bermacam-macam metode dan alat penilaian untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa baik kemampuan yang telah dicapai siswa. Senada Desstya & Sayekti (2020: 199-200) bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru dapat dimanfaatkan guna: (1) mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi siswa, (2) perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan, (3) penyusunan laporan hasil belajar.

Siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 mendapatkan hasil belajar matematika pada ranah pengetahuan masih kurang optimal. Hal tersebut berdasarkan observasi serta dokumentasi pra-penelitian pada tanggal 22 Oktober 2021 oleh peneliti. Ditemukan bahwa hasil penilaian menggunakan 3 soal oleh guru tentang mencari kelipatan persekutuan terkecil (KPK) pada soal pertama yaitu mencari KPK dari 15 dan 25 hasilnya dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas hanya 3 siswa yang dinyatakan benar menjawabnya. Pada soal kedua mencari KPK dari 16 dan 24 hasilnya dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas hanya 3 siswa yang dinyatakan benar menjawabnya. Pada soal ketiga yaitu mencari KPK dari 20 dan 25 hasilnya dari 17 siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas hanya 6 siswa yang dinyatakan benar menjawabnya.

Belum optimalnya ketersediaan fasilitas belajar, pengelolaan kelas serta hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. Maka, perlu dilaksanakannya sebuah penelitian untuk mencari tahu pengaruh antara fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi pengembang kajian mengenai faktor-faktor yang memiliki andil dalam menentukan tinggi rendahnya atau naik turunnya atas capaian hasil belajar matematika oleh siswa, khususnya di kelas IV jenjang sekolah dasar negeri dan bahan pertimbangan pihak SD Negeri Kaliwungu 02 agar peduli terhadap fasilitas belajar dan pengelolaan kelas.

Untuk menghindari pengulangan kajian penelitian dan menunjukkan keterbaruan atau orisinalitas dari sebuah penelitian. Maka penelitian ini mempunyai beberapa persamaan sekaligus perbedaan dari penelitian terdahulu yang bersangkutan paut dengan penelitian ini. Beberapa perbedaan tersebut diuraikan oleh peneliti seperti berikut: (1) Penelitian pertama dari Aulia & Sontani (2018) yang menjadikan 54 siswa di salah satu sekolah kejuruan swasta sebagai responden dan satu variabel bebas yaitu pengelolaan kelas sedangkan pada penelitian ini, siswa kelas IV sekolah dasar dijadikan sebagai responden dan memakai dua variabel bebas yakni fasilitas belajar dan pengelolaan kelas. (2) Penelitian kedua dari Hidayana (2021) yang memakai satu variabel bebas yakni kelengkapan fasilitas belajar dan menjadikan siswa kelas V sebagai populasi penelitian sedangkan pada penelitian ini memakai 2 variabel bebas, yakni fasilitas belajar dan pengelolaan kelas serta menjadikan siswa kelas IV sebagai populasi penelitian.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif desain *ex post facto*. SD Negeri Kaliwungu 02 yang berlokasi di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah adalah lokasi diadakannya penelitian. Waktu penelitian

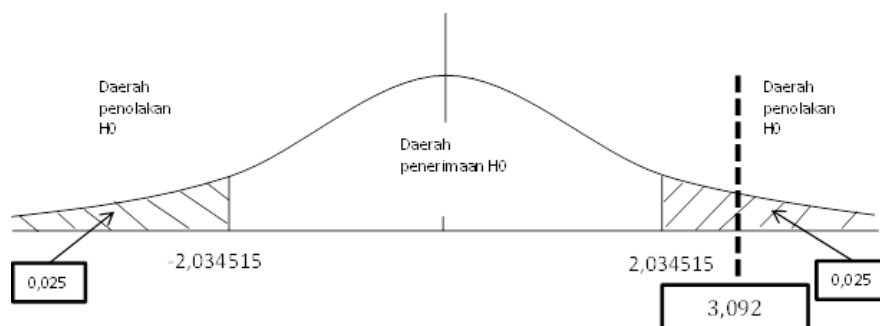
berlangsung selama enam bulan lebih tepatnya pada bulan September 2021-April 2022. Keseluruhan siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 35, merupakan populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini memakai teknik sampling jenuh. Menurut Saptutyingsih & Setyaningrum (2019: 137) Teknik Sampling jenuh yakni metode pengambilan sampel dengan ketentuan keseluruhan elemen populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, keseluruhan siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 merupakan sampel penelitian ini. Pengumpulan data memakai teknik dokumentasi serta instrumen angket. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melaksanakan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat melalui uji normalitas dan linieritas. Uji hipotesis regresi linier sederhana menggunakan Uji t sedangkan regresi ganda menggunakan Uji F dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 Tahun Ajaran 2021/2022

Analisis regresi linier sederhana mendapati persamaan regresi $\hat{Y} = 38,557 + 0,559 X$. Hal tersebut bermakna, jika fasilitas belajar tidak ada ($X = 0$), maka hasil belajar matematika bernilai sebesar 38,557. Namun apabila fasilitas belajar meningkat 1, diperkirakan hasil belajar matematika naik 0,559.

Uji t pada $dk = n - 2$ dan taraf kesalahan 5%, diperoleh t_{tabel} uji dua pihak bernilai 2,034515 dan t_{hitung} 3,092. Sehingga dapat digambarkan kurva berikut.



Gambar 1. Kurva uji t pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika

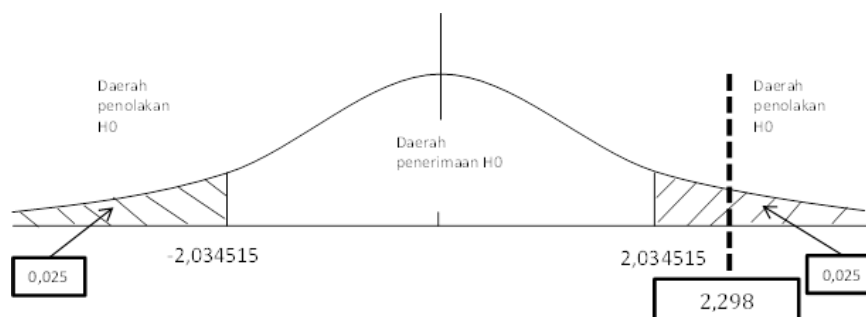
Mengacu kurva tersebut, t_{hitung} (3,092) terletak $> t_{\text{tabel}}$ (2,034515). Sehingga H_0 ditolak, yang bermakna hasil belajar matematika terbukti signifikan dipengaruhi oleh adanya fasilitas belajar. Besar pengaruh yang diberikan sebesar 22,46%. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu oleh Hidayana (2021) yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kekompletan fasilitas belajar, namun besar pengaruhnya 41,4%.

Dari temuan tersebut dapat diartikan, walaupun fasilitas belajar hanya berpengaruh signifikan sebesar 22,46% terhadap hasil belajar matematika siswa. Bukan berarti fasilitas belajar bisa dianggap tidak penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Aunurrahman (2016: 195-196) Adanya sarana dan prasarana akan memberikan kebermanfaatan berupa kemudahan guru untuk mewujudkan keberhasilan dari suatu pembelajaran dan mempermudah siswa memperoleh informasi dan sumber belajarnya. Sehingga fasilitas belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 tetap perlu dipertahan atau ditingkatkan karena fasilitas belajar ikut andil menentukan hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh Pengelolaan kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 Tahun Ajaran 2021/2022

Analisis regresi linier sederhana mendapati persamaan regresi $\hat{Y} = 38,844 + 1,008 X$. Hal tersebut bermakna, jika pengelolaan kelas tidak ada ($X = 0$), maka hasil belajar matematika bernilai sebesar 38,844. Namun apabila pengelolaan kelas meningkat 1, diperkirakan hasil belajar matematika akan naik 1,008.

Uji t pada $dk = n - 2$ dan taraf kesalahan 5%, diperoleh t_{hitung} 2,298 dengan t_{tabel} untuk uji dua pihak bernilai 2,034515. Sehingga dapat digambarkan kurva berikut.



Gambar 2. Kurva uji t pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar matematika

Mengacu kurva tersebut, t_{hitung} (2,298) terletak $> t_{tabel}$ (2,034515). Sehingga H_0 ditolak, yang bermakna hasil belajar matematika terbukti signifikan dipengaruhi oleh adanya pengelolaan kelas. Besar pengaruh yang diberikan sebesar 13,80%. Temuan penelitian relevan dengan penelitian terdahulu oleh Aulia & Sontani (2018) terbukti signifikan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya pengelolaan kelas.

Dari temuan tersebut dapat diartikan, walaupun pengelolaan kelas hanya berpengaruh signifikan sebesar 13,80% terhadap hasil belajar matematika. Bukan berarti pengelolaan kelas bisa dianggap tidak penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga pengelolaan kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 tetap perlu dipertahankan atau ditingkatkan oleh guru. Karena menurut (Minsih & D, 2018: 20; Mutiaranses et al., 2021: 44) guru memiliki andil penting dalam memastikan terwujudnya keberhasilan dari suatu pembelajaran, karena di kelas guru selain melaksanakan kegiatan mengajar juga melakukan pengelolaan kelas.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 Tahun Ajaran 2021/2022

Analisis regresi ganda mendapati persamaan regresi $\hat{Y} = 7,795 + 0,523 X_1 + 0,896 X_2$. Artinya hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan, apabila fasilitas belajar dan pengelolaan kelas ditingkatkan, begitu juga sebaliknya. Jika fasilitas belajar dan pengelolaan kelas ditingkatkan 1, maka hasil belajar matematika diperkirakan 9,214.

Uji F pada taraf kesalahan 5%, dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$. Dari uji F diperoleh F_{tabel} (3,30) $< F_{hitung}$ (7,972) atau F_{hitung} (7,972) $> F_{tabel}$ (3,30). Maka H_0 ditolak dan disimpulkan signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 0,333. Artinya 33,26% hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 diterangkan oleh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas sedangkan 66,74% diterangkan oleh faktor lain.

Dari analisis regresi ganda, dapat dicari banyaknya sumbangan efektif dan relatif keseluruhan, antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut disajikan besar sumbangan efektif dan relatif dalam ringkasan tabel berikut.

Tabel 1
Besar sumbangan efektif dan relatif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
fasilitas belajar	69,88%	23,24%
pengelolaan kelas	30,12%	10,02%
Σ	100%	33,26%

Mengacu tabel tersebut, variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69,88% sedangkan variabel pengelolaan kelas sebesar 30,12%. Sumbangan efektif variabel fasilitas belajar sebesar 23,24% sedangkan variabel pengelolaan kelas sebesar 10,02%. Disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dan pengelolaan kelas secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 33,26% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022, sedangkan 66,74% diberikan oleh variabel yang belum diteliti dari studi ini.

Walaupun fasilitas belajar dan pengelolaan kelas secara bersama-sama hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 33,26%. Bukan berarti fasilitas belajar pengelolaan kelas bisa dianggap tidak penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga fasilitas belajar dan pengelolaan kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 tetap perlu dipertahankan atau ditingkatkan, karena fasilitas belajar pengelolaan kelas secara bersama-sama ikut andil dalam menentukan capaian hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Fasilitas belajar terbukti berpengaruh signifikan sebesar 22,46% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. (2) Pengelolaan kelas terbukti berpengaruh signifikan sebesar 13,80% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022. (3) Fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terbukti bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Kaliwungu 02 tahun ajaran 2021/2022 dengan tingkat sumbangan efektif sebesar 33,26% dan 66,74% diberikan oleh variabel yang belum diteliti dari studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 149–157.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Desstya, A., & Sayekti, I. C. (2020). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Febriliani, L., & Jaino. (2018). Hubungan Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10–18.
- Harsanti, A. G. (2017). Perbandingan Model Pembelajaran Stad Dengan Model Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 12–18.
- Hidayana, A. F. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *JURNAL PARADIGMA*, 11(1), 187–201.
- Lestari, N. D., & Yusmiono, B. A. (2018). Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2016/2017. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 41–51.
- Malik, S. A. (2017). Self Efficacy Of Private And Government Elementary School Teachers In Ganderbal

- 6217 *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar* – Hartanto, Sukartono
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3201>
- District. *Quest International Multidisciplinary Research Journal*, VI(VII), 61–71.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007*. Indonesia: Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional. Retrieved from https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=486
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27.
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48.
- Nurani, U., Sulistiani, I. R., & Dewi, M. sari. (2020). Pengelolaan Kelas Guru Dalam Pembelajaran Matematika. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 143–147.
- Rahmatia, M., Monawati, & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 212–227.
- Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sitirahayu, & Purnomo, H. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–168.
- Thi, T. T., & Nguyen, H. T. T. (2021). The effects of classroom management styles on students' motivation and academic achievement in learning English. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(1), 223–239.
- Utami, R. D. (2015). Membangun karakter siswa pendidikan dasar muhammadiyah melalui identifikasi implementasi pendidikan karakter di sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 32–40.